

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS MELALUI METODE INKUIRI DI KELAS IV SEKOLAH
DASAR NEGERI 20 LAREH NAN PANJANG LINTAU
BUO UTARA KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI



OLEH :
AFNI RISMAYANTI
NIM. 50879

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011/ 2012**

ABSTRAK

Afni Rismayanti , 2011 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Metode Inkuiri di Kelas IV SDN 20 Lareh Nan Panjang Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.

Berdasarkan hasil pengamatan dan data rekapitulasi nilai kelas IV pada akhir semester I tahun 2008 dan 2009, nilai rata-rata mata pelajaran IPS berada pada posisi terendah, dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Untuk itu peneliti melakukan penelitian ini berusaha meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran . tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana peningkatan hasil pembelajaran IPS melalui metode inkuiri di kelas IV SDN 20 Lareh Nan Panjang Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *action research*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena pendekatan ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan karena peneliti perlu untuk pengolahan data, data yang diperoleh berupa angka-angka sebagai lambang dari peristiwa untuk mengukur hasil belajar siswa. Siswa yang diambil sebagai subjek penelitian adalah siswa yang duduk dikelas IV SDN 20 Lareh Nan Panjang Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 19 orang.

Data penelitian ini diperoleh berupa hasil pengamatan, hasil tes, dan refleksi diri yang peneliti lakukan dari setiap tindakan perbaikan melalui metode inkuiri. Penelitian ini dilakukan dua siklus. Hasil penelitian dari setiap siklus yang dilakukan terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa 68,11%. Selanjutnya pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa mencapai 83,31% . Peneliti mengambil kesimpulan peningkatan hasil belajar IPS siswa melalui metode inkuiri di kelas IV SDN 20 Lareh Nan Panjang telah berhasil peneliti lakukan.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Lintau, April 2011

Yang Menyatakan

Afni Rismayanti

NIM. 50879

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Metode Inkuiri di Kelas IV SDN 20 Lareh Nan Panjang Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.”

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Srata Satu (S 1) di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian penelitian ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Yth. Ibuk Dra.Wirdati,M.Pd sebagai pembimbing I dan Yth. Ibuk Dra. Asnidar.A sebagai pembimbing II yang telah banyak memberi bantuan dan masukan serta bimbingan yang sangat baik, mulai dari pembuatan proposal sampai penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya peneliti tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan yang telah mempermudah penulisan skripsi ini.
2. Ibuk Dra. Elma Alwi, M.Pd sebagai Penguji I, yang telah memberikan saran dan kritikan demi penyempurnaan skripsi ini
3. Ibuk Dra. Farida.S, M.Si, sebagai Penguji II, yang telah memberikan saran dan kritikan demi penyempurnaan skripsi ini

4. Ibuk Dra. Harni, M.Pd sebagai Penguji III, yang telah memberikan saran dan kritikan demi penyempurnaan skripsi ini
5. Ibu Syukmawati, S.Pd selaku Kepala SDN 20 Lareh Nan Panjang yang telah memberi izin dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibunda tercinta Ibu Maizar, A.Ma yang telah banyak berkorban baik berupa moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Buah hatiku tersayang Agim Sanjaka dan Agel Denanta yang telah memberikan pengertian yang luar biasa dan menjadi dorongan moril bagi peneliti untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Kakakku Dedi Masputra, SE.MM dan Desmarita, A.Ma serta adikku Metria Eliza Yang telah memberikan bantuan materil dan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar SDN 20 Lareh Nan Panjang Lintau Buo Utara, serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat peneliti nyatakan satu persatu.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa ilmu yang ada pada peneliti sangat terbatas, karena itu peneliti sangat menghargai bila pembaca dapat memberikan masukan yang positif bagi kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang. Semoga segala bantuan dan kebaiakan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dan ridha Alloh SWT, amin semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Lintau, April 2011

Peneliti

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	18
Bagan 2.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. RPP Siklus I pertemuan I & 2	77
2. Hasil pengamatan RPP siklus I.....	86
3. Hasil observasi penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan ekonomi dengan menggunakan metode inkuiri (dari aspek guru) siklus I pertemuan I	89
4. Hasil observasi penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan ekonomi dengan menggunakan metode inkuiri (dari aspek siswa) siklus I pertemuan I	93
5. Hasil observasi penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan ekonomi dengan menggunakan metode inkuiri (dari aspek guru) siklus I pertemuan II	97
6. Hasil observasi penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan ekonomi dengan menggunakan metode inkuiri (dari aspek siswa) siklus I pertemuan II	101
7. Hasil penilaian kognitif siswa siklus I.....	105
8. Hasil penilaian afektif siswa siklus I pertemuan I dan II	107
9. Rekapitulasi hasil penilaian afektif siswa siklus I.....	111
10. Hasil penilaian psikomotor siswa siklus I pertemuan I dan II.....	114
11. Rekapitulasi hasil penilaian psikomotor siswa siklus I	118
12. RPP siklus II	121

13. Pengamatan RPP siklus II	128
14. Hasil observasi penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran manfaat sumber daya alam dengan menggunakan metode inkuiri (dari aspek guru) siklus II	131
15. Hasil observasi penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran manfaat sumber daya alam dengan menggunakan metode inkuiri (dari aspek siswa) siklus II	135
16. Hasil penilaian kognitif siswa siklus II	139
17. Hasil penilaian afektif siswa siklus II.....	140
18. Hasil penilaian psikomotor siklus II.....	143
19. Media gambar	144

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Metode Inkuiri di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 20 Lareh Nan Panjang Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar

NAMA : Afni Rismayanti
NIM : 50879
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Wirdati, M.Pd
Nip. 19490627 197603 2 001

Dra. Asnidar. A
Nip. 19501001 197603 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
Nip. 19591212 198710 1 001

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS
Melalui Metode Inkuiri Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 20
Lareh Nan Panjang Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar**

Nama : Afni Rismayanti

NIM : 50879

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 Agustus 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Wirdati, M.Pd	_____
Sekretaris	: Dra. Asnidar. A	_____
Anggota	: Dra. Elma Alwi, M.Pd	_____
Anggota	: Dra. Farida. S., M.Si	_____
Anggota	: Dra. Harni, M.Pd	_____

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
B. Kerangka Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	21
1. Tempat Penelitian	21
2. Subjek Penelitian	21
3. Waktu Penelitian.....	21
B. Rancangan Penelitian.....	22
1. Pendekatan dan jenis penelitian	22
2. Alur Penelitian	23
3. Prosedur Penelitian	26
a. Tahap Perencanaan.....	26
b. Tahap Pelaksanaan	26
c. Tahap Pengamatan	27
d. Tahap Refleksi	28

C. Data dan Sumber Data	29
D. Instrumen Penelitian	30
E. Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	34
1. Hasil Penelitian Siklus I pertemuan pertama	34
a. Perencanaan siklus I pertemuan pertama	34
b. Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama	36
c. Hasil Belajar Siklus I pertemuan pertama.....	45
d. Pengamatan siklus I pertemuan pertama.....	46
1) Perencanaan	46
2) Pelaksanaan	47
a) Aktifitas guru	47
b) Aktifitas siswa.....	48
e. Refleksi siklus I pertemuan pertama.....	49
2. Hasil Penelitian Siklus I pertemuan kedua	51
a. Perencanaan siklus I pertemuan kedua	51
b. Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua.....	54
c. Hasil Belajar siklus I pertemuan kedua.....	59
d. Pengamatan siklus I pertemuan kedua	60
1) Perencanaan	61
2) Pelaksanaan.....	62
a) Aktifitas guru	62
b) Aktifitas siswa.....	64
e. Refleksi siklus I pertemuan kedua	65
3. Hasil penelitian siklus II	66
a. Perencanaan siklus II	66
b. Pelaksanaan siklus II.....	67
c. Hasil Belajar siklus II.....	70
d. Pengamatan Siklus II	71
1) Perencanaan	71

2) Pelaksanaan	71
a) Aktifitas guru	71
b) Aktifitas siswa	73
e. Refleksi siklus II	73
B. Pembahasan.....	75
1. Pembahasan Siklus I	76
a. Perencanaan siklus I.....	76
b. Pelaksanaan siklus I	77
c. Hasil belajar siklus I.....	79
2. Pembahasan Siklus II.....	80
a. Perencanaan siklus II	81
b. Pelaksanaan siklus II.....	82
c. Hasil belajar skklus II	82

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	84
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD. Melalui mata pelajaran IPS siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam masyarakat yang majemuk. Oleh sebab itu mata pelajaran IPS harus diajarkan di SD, agar siswa dapat mengenal lingkungan masyarakat dimana siswa dapat tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat yang dihadapkan pada berbagai permasalahan. Dalam pembelajaran IPS siswa harus mampu berpikir kritis dan logis dalam memecahkan permasalahan dan trampil dalam kehidupan social. Pelajaran IPS mendidik siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan minat, bakat serta memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan mampu berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Tujuan dari pembelajaran IPS di SD seperti dijelaskan dalam Depdiknas (2006:484) adalah: “1) mengembangkan pemahaman dan konsep-konsep IPS yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, 2) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPS, lingkungan, teknologi, dan masyarakat”.

Sehubungan dengan itu, pelaksanaan pembelajaran IPS di SD diharapkan dapat menjadi wahana bagi para peserta didik untuk mempelajari

diri sendiri dan lingkungan sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Namun berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti selama ini di SD Negeri 20 Lareh Nan Panjang Lintau Buo Utara , data rekapitulasi nilai kelas IV pada akhir semester II tahun 2009 dan 2010, nilai rata-rata mata pelajaran IPS berada pada posisi terendah dibanding dengan mata pelajaran lainnya. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran IPS masih menggunakan metode konvensional yang terlihat dari :1) siswa sering berbicara dengan teman sebangku saat pembelajaran berlangsung 2) siswa kurang aktif dalam pembelajaran karena hampir semua informasi didapat dari penyampaian guru bukan atas usahanya sendiri, 3) siswa kurang mampu memecahkan masalah, 4) siswa kurang mampu mengkomunikasikan pengalaman belajar pada orang lain, 5) siswa kurang mampu mengambil kesimpulan dari materi pembelajaran I, 6) siswa kurang berani mengajukan pertanyaan dalam proses pembelajaran, 7) Persentase pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dibawah 70%. Dari permasalahan ini diperlukan usaha guru dalam membelajarkan IPS agar terjadinya peningkatan terhadap proses pembelajaran.

Melihat fenomena diatas jika dibiarkan terus menerus maka berakibat tujuan pembelajaran IPS kurang efektif, oleh sebab itu maka peneliti tertarik untuk mencoba membelajarkan siswa dalam bidang studi IPS dan perlu mengembangkan metode Inkuiri, karena dalam pelaksanaannya metode inkuiri

menekan kepada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan.

Maka untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD) menjadi teramat penting penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa agar keberhasilan pembelajaran dapat dicapai. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurma (2008:23) bahwa “ metode yang dipilih guru dalam memberikan suatu materi pelajaran sangat menentukan terhadap keberhasilan proses pembelajaran”.

Disamping itu Akhmad (2007:45) menambahkan bahwa, “Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu”.

Jadi dapat ditarik kesimpulan metode pembelajaran adalah suatu metode yang dipilih guru dalam memberikan suatu materi pelajaran yang merujuk pada cakupan teoritis tertentu agar terjadinya keberhasilan pembelajaran.

Agar pembelajaran IPS lebih meningkat seorang guru harus memilih dan menggunakan metode dalam pembelajaran, salah satu metode yang dapat diterapkan pada pembelajaran IPS di SD adalah metode inkuiri.

Metode inkuiri memberikan kepada siswa pengalaman-pengalaman belajar yang nyata dan aktif. Siswa diharapkan mengambil inisiatif. Mereka dilatih bagaimana memecahkan masalah, membuat keputusan dan

memperoleh keterampilan. Sebagaimana dikemukakan Wina (2006:194) metode inkuiri adalah “rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”.

Sejalan dari hal diatas Hamalik (2001:220) menambahkan “pembelajaran berdasarkan inkuiri adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa dimana kelompok siswa, inkuiri ke dalam suatu isu atau mencari jawaban-jawaban terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur yang digariskan secara jelas dan struktural kelompok”.

Selanjutnya Syaiful (2003:196) menerangkan “metode inkuiri merupakan metode mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berfikir ilmiah, menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, dan mengembangkan kekreatifan dalam memecahkan masalah”.

Tujuan dari penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran adalah “berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berfikir ilmiah dengan menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kekreatifan dalam pemecahan masalah”. Nana (2008:154).

Kekuatan metode inkuiri, menurut Mulyani (1998:165) adalah:

- 1) menekankan kepada pengolahan informasi oleh peserta didik sendiri,
- 2) membuat konsep diri peserta didik bertambah dengan penemuan-penemuan yang diperolehnya,
- 3) memiliki kemungkinan besar untuk memperbaiki dan memperluas persediaan dan penugasan keterampilan dalam proses kognitif peserta didik,
- 4) penemuan-penemuan yang diperoleh peserta didik dapat menjadi kepemilikannya dan sangat sulit melupakannya,
- 5) tidak menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber

belajar, karena peserta didik belajar dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar.

Metode inkuiri cocok digunakan dalam pembelajaran IPS. Karena dengan metode ini memungkinkan siswa menemukan jawaban dengan belajar sendiri tanpa terlalu bergantung kepada guru. Dalam metode ini guru hanya sebagai fasilitator belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengangkat judul penelitian yaitu “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Melalui Metode Inkuiri di kelas IV SDN 20 Lareh Nan Panjang Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka masalah dapat peneliti rumuskan : Bagaimanakah meningkatkan hasil pembelajaran IPS melalui metode Inkuiri di kelas IV SDN 20 Lareh Nan Panjang Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar? Untuk menjawab permasalahanna diatas peneliti dapat melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan pembelajaran IPS melalui metode Inkuiri di kelas IV SD Negeri 20 Lareh Nan Panjang Lintau Buo Utara?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS melalui metode Inkuiri di kelas IV SD Negeri 20 Lareh Nan Panjang Lintau Buo Utara?
3. Bagaimana hasil belajar IPS melalui metode Inkuiri di kelas IV SD Negeri 20 Lareh Nan Panjang Lintau Buo Utara?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masaaalah diatas, peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana Peningkatan Hasil Pembelajaran IPS melalui Metode Inkuiri dikelas IV SDN 20 Lareh Nan Panjang Lintau Buo Utara dengan melakukan :

1. Perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode Inkuiri di kelas IV SD Negeri 20 Lareh Nan Panjang Lintau Buo Utara
2. Proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode Inkiri di kelas IV Sekolah SD Negeri 20 Lareh Nan Panjang Lintau Buo Utara
3. Evaluasi pembelajaran IPS dengan menggunakan metode Inkuiri di kelas IV SD Negeri 20 Lareh Nan Panjang Lintau Buo Utara

D. Manfaat Hasil Penelitian

Setelah berakhirnya penelitian maka diharapkan hasilnya dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa, akan menciptakan situasi belajar yang menantang, menyenangkan, penuh aktifitas dan semangat dengan adanya penemuan-penemuan sederhana.
2. Bagi guru, penggunaan metode Inkuiri ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan guru tentang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode Inkuiri, pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri dan evaluasi pembelajaran dengan metode inkuiri.
3. Bagi peneliti, diharapkan menjadi acuan yang bermanfaat terhadap proses pembelajaran IPS dan dapat membandingkannya dengan metode lain yang telah biasa diajarkan sebelumnya.

4. Bagi lembaga dan instansi pendidikan dapat bermanfaat sebagai masukan dalam peningkatan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan faktor penting dalam pendidikan. Secara umum hasil belajar dipandang sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran. Seperti yang dikatakan Nana (2001:22) bahwa "hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Senada dengan ini, Dimyati dkk (1999:20) mengemukakan bahwa "hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar".

Berdasarkan kutipan diatas, dapat dikatakan bahwa hasil belajar diperoleh siswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Proses belajar yang dilakukan terhadap siswa juga bertujuan untuk mengubah tingkah laku dan sikap siswa itu sendiri kearah yang lebih baik seperti yang dikemukakan Slameto (1995:2) bahwa "belajar itu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Jadi, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku terhadap diri seseorang, dimana perubahan tersebut dapat berupa nilai, sikap, dan pengetahuan. Hasil belajar juga dapat mengetahui perkembangan dan kemajuan siswa, seperti yang dikatakan oleh Nasrun,dkk (2002:9) bahwa hasil belajar adalah : "penilaian pendidikan

tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pembelajaran yang disajikan kepada mereka”.

Hasil belajar dapat dijadikan sebagai ukuran atau patokan untuk menentukan sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dalam mengetahui dan memahami suatu materi pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Ngalim (2005:16) bahwa ”hasil belajar dapat diketahui dengan menggunakan salah satu indikatornya yaitu tes”. Hasil tes ini kemudian dianalisis oleh guru dan diberi penilaian. Hasil belajar yang berupa keterampilan, nilai, dan sikap siswa diperoleh setelah mengalami proses belajar.

Dari uraian diatas , jelas bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil penilaian yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan yang telah dicapai siswa , baik berupa keterampilan (psikomotor) maupun nilai pengetahuan (kognitif) dan sikap (afektif) siswa setelah mengalami proses pembelajaran.

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan salah satu tindakan edukatif yang dilakukan guru di kelas. Tindakan dapat dikatakan bersifat edukatif bila berorientasi pada pengembangan diri atau pribadi siswa secara utuh, artinya pengembangan pengetahuan, mental dan sikap, oleh karena itu guru harus kompeten dalam menciptakan aktifitas pembelajaran yang sesuai dengan tiga ranah aspek, yaitu aspek

kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebagaimana pendapat Syaiful (2003:61) yaitu, “pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”

b. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial diambil dari kata latin “social” yang arti harfiahnya pengetahuan, kemudian berkembang menjadi khusus Ilmu Pengetahuan Sosial.

Depdikbud (1996:97) menjelaskan “IPS merupakan hasil kegiatan yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta beberapa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang isu sosial”.

Selanjutnya Carin (dalam Sрни, 1996 : 15) mendefenisikan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk anak-anak adalah:“1)Mengamati apa yang terjadi, 2) Mencoba memahami apa yang diamati, 3) Mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang akan terjadi, 4) Menguji ramalan-ramalan dibawah kondisi-kondisi untuk melihat apakah ramalan tersebut benar”.

Diharapkan dalam pembelajaran IPS dapat dikembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Sehingga setelah belajar IPS disekolah, siswa telah memiliki konsep yang tertanam dalam membentuk pola dan arah pemikirannya.

c. Fungsi Mata Pelajaran IPS

Diterangkan oleh Depdiknas (2006:848) beberapa fungsi dari mata pelajaran IPS adalah:

memberikan pengetahuan tentang berbagai jenis gejala dan masalah sosial dalam kehidupan sehari-hari, 2) mengembangkan keterampilan proses, 3) mengembangkan sikap, nilai dan wawasan yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari, 4) mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan keterkaitan yang saling mempengaruhi antara kemajuan IPS dengan teknologi dan juga pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru setidaknya berorientasi kepada pemanfaatan lingkungan sosial sekitar dengan mengembangkan keterampilan proses dalam pembentukan sikap, nilai dan wawasan bagi siswa. Untuk selanjutnya mempunyai pengaruh dalam kehidupan sehari-hari siswa.

d. Tujuan Mata Pelajaran IPS

Menurut Depdiknas (2006:484) mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keteraturan alam ciptaan-Nya, 2) mengembangkan pengetahuan sosial dan pemahaman konsep-konsep IPS yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPS, lingkungan, teknologi dan masyarakat, 4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki socila culture sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, 5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan culture social, 6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan.

Bukan hanya pengetahuan mengenal gejala dan masalah sosial, guru dalam pembelajaran IPS harus memahami maksud dari tuntutan tujuan pembelajaran. Yang dengan itu adanya pengembangan keterampilan proses untuk meningkatkan kesadaran menghargai dan bersikap positif.

e. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS

Dijelaskan dalam Depdiknas (2006:485) bahwa ruang lingkup bahan kajian IPS untuk Sekolah Dasar meliputi aspek-aspek berikut. “1) Manusia dan kebudayaan, 2) lingkungan sekitar seperti lingkungan alam dan buatan, 3) bentuk permukaan bumi melalui topografi dan peta”.

Kajian IPS di Sekolah Dasar tidak akan keluar dari lingkungan dimana makhluk hidup berada. Membahas tentang masalah dan isu sosial yang ada disekitar dan bagaimana cara penanggulangannya. Bahwa siswa dalam kesehariannya melakukan kontak dengan lingkungan sosial. Baik disekolah, dirumah, maupun di masyarakat.

3. Penggunaan Metode Inkuiri dalam Pembelajaran IPS

Langkah-langkah peningkatan proses pembelajaran IPS melalui metode inkuiri seperti yang diuraikan dibawah ini :

Pada tahap awal guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah, bersamaan dengan hal tersebut guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

Setelah siswa berada di kelompoknya guru memberikan kesempatan di kelompoknya untuk curah pendapat dalam membentuk hipotesis. Selanjutnya guru membimbing siswa dalam membentuk hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan memprioritaskan hipotesis mana yang menjadi prioritas penyelidikan.

Setelah jelas prioritas penyelidikan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan. Kemudian guru membimbing siswa mengurutkan langkah-langkah tersebut, terakhir guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan.

4. Metode

Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran didalam kelas. Menurut Wina (2006:125) “Metode dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran”. Peranan metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran atau interaksi edukatif antara siswa dengan guru sebagai pendidik. Melalui metode mengajar diharapkan dapat tumbuh berbagai aktifitas pembelajaran bagi siswa. Dengan menggunakan metode mengajar akan dapat menciptakan hubungan atau interaksi antara guru dengan siswa dalam pembelajaran, sesuai dengan yang dijelaskan Nana (2000 : 76) metode pengajaran adalah ”cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya

pengajaran.” selanjutnya menurut Abu (2005:52) metode mengajar adalah”teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individu atau secara kelompok, agar pembelajaran yang diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.”

Dari beberapa pendapat diatas tentang metode, menjadi suatu keharusan seorang guru didalam merencanakan, menyusun, dan membelajarkan suatu materi pembelajaran harus memakai metode agar pembelajaran menjadi hal yang menarik bagi siswa. Sehingga dengan demikian kualitas dari proses pembelajaran selalu mengalami peningkatan. Jika sudah demikian tujuan dari pembelajaran bisa dicapai sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.

5. Metode Inkuiri

a. Pengertian Metode Inkuiri

Metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Pengertian metode Inkuiri menurut Johar (1998:164) adalah “cara penyajian pelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru”. Dalam hal ini metode Inkuiri memungkinkan para peserta didik menemukan sendiri informasi-informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Selanjutnya Gulo (dalam Trianto, 2007:135) menyatakan bahwa,“Metode Inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang

melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri”.

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa metode Inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa secara sistimatis, logis, kritis dan analitis dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapat jawaban atas dasar ingin tahu.

Pembelajaran Inkuiri dirancang untuk mengajak siswa secara langsung ke dalam proses ilmiah dalam waktu yang relatif singkat. Dikemukakan Schlenker, (dalam Trianto, 2007:136) bahwa “latihan Inkuiri dapat meningkatkan pemahaman sains, produktif dalam berpikir kreatif dan siswa menjadi terampil dalam memperoleh dan menganalisis informasi”.

Dari penjelasan diatas jelas bahwa metode inkuiri merupakan suatu teknik atau cara dimana siswa mampu menemukan sendiri jawaban dari sebuah masaaalah yang ditemui dalam pembelajaran melalui penelitian atau penyelidikan.

b. Kekuatan Metode Inkuiri

Setiap metode pembelajaran mempunyai kekuatan begitu juga dengan metode Inkuiri. Disebutkan oleh Mulyani (1999:165) kekuatan metode Inkuiri adalah sebagai berikut:

1) Menekankan kepada proses pengolahan informasi oleh peserta didik sendiri, 2) membuat konsep diri peserta didik bertambah dengan penemuan-penemuan yang diperolehnya, 3) memiliki kemungkinan besar untuk memperbaiki dan memperluas persediaan dan penguasaan keterampilan dalam proses kognitif para peserta didik, 4) penemuan-penemuan yang diperoleh peserta didik dapat menjadi kepemilikannya dan sangat sulit melupakannya, 5) tidak menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar, karena peserta didik belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar.

Dengan menggunakan metode Inkuiri pembelajaran akan dianggap lebih bermakna karena metode Inquiry menekankan kepada aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang, metode Inkuiri juga dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata.

Hal di atas dipertegas oleh Wina (2008:208) kelebihan metode Inkuiri adalah :

1) Inkuiri merupakan metode pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran dianggap lebih bermakna, 2) Inkuiri dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, 3) Inkuiri merupakan metode yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman, 4) Inkuiri dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan kelebihan dari metode inkuiri adalah : Mampu membentuk perkembangan siswa dari segala aspek baik kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga pembelajaran yang diterima lebih bermakna. Dan menjadikan siswa menjadi warga yang demokrasi.

c. Tahap-Tahap Pembelajaran Menggunakan Metode Inkuiri

Dalam upaya menanamkan konsep IPS pada bahasan kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam, tidak semata hanya melalui ceramah saja. Tetapi pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa diberi kesempatan untuk tahu dan terlibat secara aktif dalam menemukan konsep dari fakta-fakta yang dilihat penemuan langsung yang dibimbing oleh guru.

Menurut Wina (2008:202) menjelaskan langkah-langkah metode Inkuiri sebagai berikut:

1) orientasi, adalah langkah untuk membina langkah atau suasana iklim pembelajaran yang responsif, 2) merumuskan masalah, merupakan langkah membawa siswa pada suatu permasalahan yang mengandung teka-teki, 3) merumuskan hipotesis, hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji, 4) mengumpulkan data, adalah aktifitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, 5) menguji hipotesis, adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data, 6) merumuskan kesimpulan, adalah proses mendeskripsikan temuan-temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Sedangkan Nana (1987:155) mengemukakan ada lima tahap pelaksanaan metode Inkuiri yakni: 1) perumusan masalah yang akan dipecahkan oleh siswa, 2) menetapkan jawaban sementara atau hipotesis, 3) siswa mencari informasi, 4) menarik kesimpulan jawaban atau generalisasi, dan 5) mengaplikasikan kesimpulan/generalisasi dalam situasi baru.

Jadi dari penjelasan pendapat ahli tentang langkah-langkah metode Inkuiri yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa langkah-langkah metode Inkuiri dalam pembelajaran sebagai berikut: 1) Orientasi, 2) Merumuskan masalah yang sesuai dengan topik pembelajaran, 3) Menetapkan jawaban sementara (hipotesis) dari permasalahan, 4) Mengumpulkan informasi data untuk menjawab atau menguji hipotesis, 5) Menganalisis dan menyajikan data dalam bentuk laporan atau kesimpulan

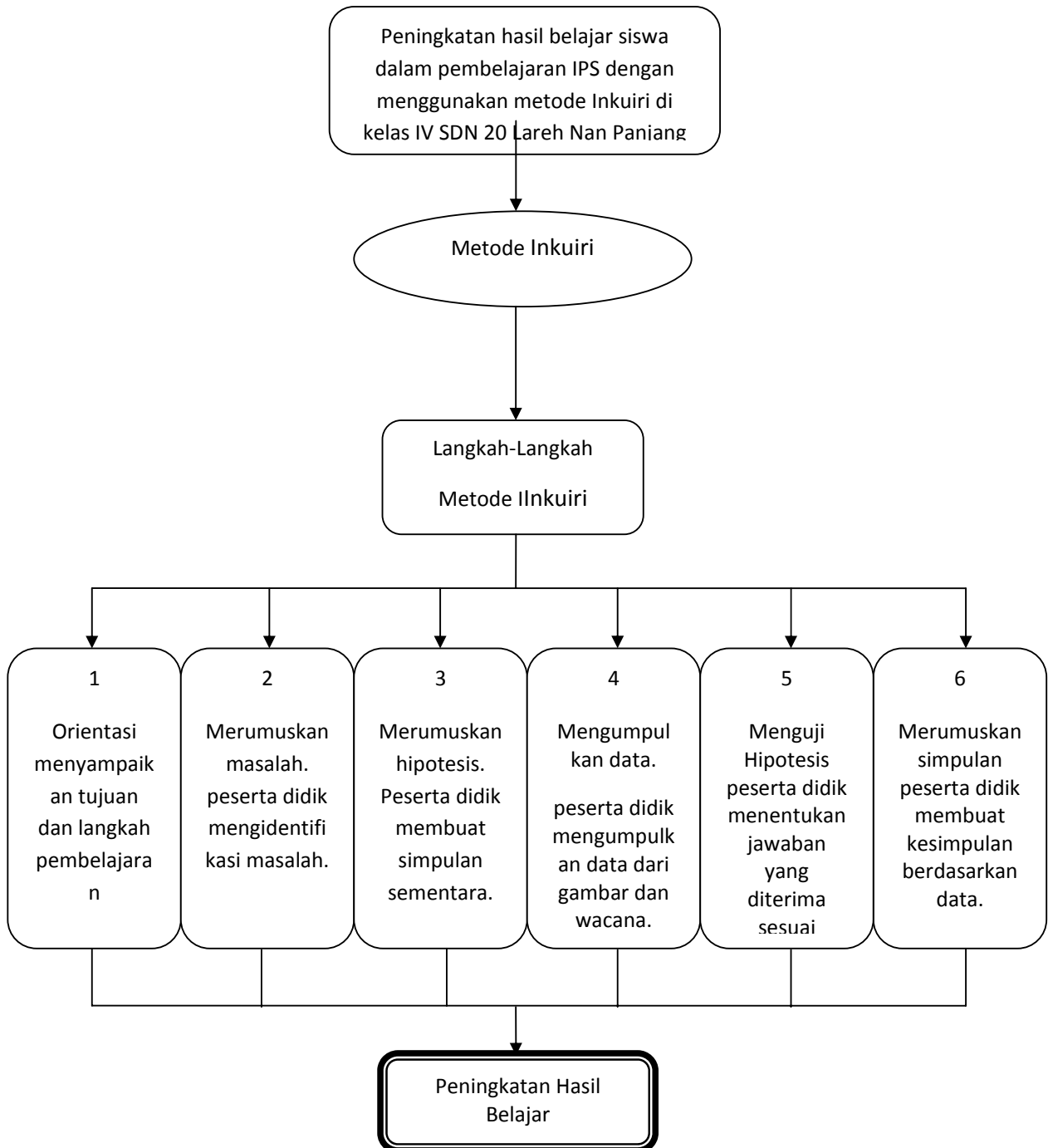
B. Kerangka Teori

Melalui metode inkuiri dalam pembelajaran kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam akan terjadi peningkatan proses pembelajaran. Semakin tepat metode yang digunakan maka hasil yang akan diperoleh semakin maksimal. Salah satu metode yang tepat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah dengan metode Inkuiri Metode Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berfikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dengan siswa.

IPS adalah mata pelajaran untuk memahami masalah sosial tetapi juga berorientasi pada keadaan masa lalu atau yang kita sebut dengan sejarah. Tujuan IPS adalah agar siswa mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu sosial dan sejarah, serta menanamkan kebiasaan berfikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri.

Berdasarkan uraian teori yang peneliti kemukakan terdahulu tentang langkah-langkah metode Inkuiri, urutannya sebagai berikut: 1) Orientasi, 2) Merumuskan masalah yang sesuai dengan topik pembelajaran, 3) Menetapkan jawaban sementara (hipotesis) dari permasalahan, 4) Mengumpulkan informasi data untuk menjawab, 5) Menguji hipotesis, 6) Menganalisis dan menyajikan data dalam bentuk laporan atau kesimpulan.

Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS dengan menggunakan metode inkuiri tidak jauh berbeda dengan bentuk RPP yang ditetapkan kurikulum dan sekolah . namun dalam RPP menggunakan Metode inkuiri dijelaskan langkah-langkah kegiatan guru dan kegiatan siswa pada masing-masing tahap dimulai dari tahap orientasi, yaitu penyampaian tujuan pembelajaran, materi, topic, serta langkah-langkah pembelajaran. Tahap merumuskan masalah, yaitunya para peserta didik mengidentifikasi masalah. Tahap merumuskan hipotesa yaitunya membuat jawaban sementara. Tahap mengumpulkan data yaitu, peserta didik mengumpulkan data dari gambar dan wacana. Tahap menguji hipotesa yaitu para peserta didik menguji jawaban yang telah dibuatnya . dan terakhir tahap merumuskan simpulan. Selain itu rencana pelaksanaan dilengkapi dengan lembar kegiatan siswa (LKS) serta soal yang dilengkapi dengan kunci jawaban.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri pada kelas IV SDN 20 Lareh Nan Panjang Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar telah terlaksana sesuai dengan langkah-

langkah yang terdapat dalam RPP. Pelaksanaannya terdiri atas dua siklus. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan, sedangkan siklus II hanya satu kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum melibatkan semua siswa secara aktif dan hasil pembelajarannya masih rendah. Untuk itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan pada masing-masing tahap sudah terlaksana. Metode inkuiri ini dapat meningkatkan kerja sama antar siswa yang satu dengan yang lainnya, karena proses penemuan pada metode ini dilaksanakan secara kelompok. Siswa lebih termotivasi karena permasalahan yang diajukan sering mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang menggunakan metode inkuiri menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran sedangkan peran guru hanya sebagai fasilitator. Proses penemuan dilakukan sepenuhnya oleh siswa dengan panduan LKS yang disediakan guru.

3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode inkuiri sudah meningkat. Hal ini terlihat dari rata-rata yang diperoleh dari setiap siklus. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa tersebut dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh pada siklus I yakni 56,05, rata-rata nilai afektif 72,20, dan rata-rata nilai psikomotor siswa 76,08 dan mengalami peningkatan pada siklus II yakni kognitif 80,26, nilai

afektif 84,18 dan nilai psikomotor 85,50. Hal ini merupakan bukti keberhasilan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDN 20 Lareh Nan Panjang Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dicantumkan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan :

1. Untuk guru, agar dapat mencobakan dan menerapkan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar
2. Untuk kepala sekolah, agar dapat berupaya meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk peneliti, agar dapat menambah pengetahuan yang nanti bermanfaat dalam proses pembelajaran selanjutnya
4. Untuk pembaca, bagi siapapun yang mambaca tulisan ini dapat menambah wawasan tentang penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Depdiknas : Jakarta
- Winardi. (2007). *IPS untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta : Penerbit BSE
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Nana, Sudjana. (2008). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Nurhadi, dan Agus, G.S. (2003). *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya Dalam KBK*
- Srini M. Iskandar. (1996). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta : Depdikbud
- Wina, Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media
- (2006). *UU.RI NO 14 TH 2005 Tentang Guru dan Dosen Serta UU.RI NO 20 TH 2003 Tentang Sisdiknas*. Bandung : Citra Umbara
- (2005). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : Sinar Grafika
- <http://massofa.wordpress.com/2010/06/27/pendekatan-cbsa-dalam-pembelajaran/>
diakses tanggal 23-10-2010 pada jam 16.27
- www.elearning-jogja.org/file.php/145/pengertianIPS.rtf diakses tanggal 20 Oktober 2010
- <http://banjarnegarambs.wordpress.com/2008/09/10/pendekatan-pembelajaran/>
diakses tanggal 25 Oktober 2010 pada jam 16.40
- <http://www.depdiknas.co.id/downloadfile> diakses tanggal 26 Oktober 2010
- <http://massofa.wordpress.com/2008/06/27/pendekatan-cbsa-dalam-pembelajaran/> diakses tanggal 23 November 2010